

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis pantun siswa dapat meningkat dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terlihat berkembang. Pada tahap *think* siswa harus bekerja secara individu dalam menulis pantun. Namun, pada siklus I siswa banyak yang bekerja sama. Setelah dilakukan Refleksi siklus I dimana guru harus lebih tegas dan menjelaskan teknis *think pair share* sampai siswa mengerti, maka pada pelaksanaan siklus II tidak ditemukan lagi siswa yang bekerja sama. Pada tahap *pair* mengharuskan siswa untuk bekerja sama secara berpasangan. Pada siklus I banyak sekali siswa yang berebut pasangan dan dari kondisi tempat duduk yang beberapa meja terdiri dari tiga orang, maka kegiatan pembelajaran khususnya pembagian kelompok menjadi kurang kondusif dan menghabiskan banyak waktu. Setelah dilakukan refleksi dan pada siklus II pelaksanaan dilakukan diruangan berbeda dengan setiap siswa setiap meja terdiri dari dua orang maka kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif. Pada tahap *share* siswa harus berkumpul dengan kelompoknya dan membacakan pantun dan teman satu kelompoknya memberikan masukan atau komentar. Pada pelaksanaan siklus I siswa kurang kondusif karena ada beberapa kelompok yang berdebat siapa yang lebih dulu membacakan pantun, akan tetapi setelah direfleksi, pada pelaksanaan siklus II dengan memberikan kartu dengan nomer urut siswa lebih kondusif dalam pelaksanaan *share* dan pada siklus II kelompok mulai aktif dalam memberikan masukan. Adapun pada teknis pengisian lembar kerja siswa pada siklus satu pada kolom pasangan, pada siklus I beberapa siswa tidak mengerti pengerjaan kolom tersebut dan

siswa terlihat kebingungan, bahkan sampai ada yang tidak mengisi saran dan komentar. Namun, setelah diberikan penjelasan lebih dan pada pelaksanaan siklus ke II siswa sudah memahami serta menulis saran dan komentar dikolom tersebut.

2. Keterampilan siswa dalam menulis pantun mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Hal ini dikarenakan dalam perkembangan proses pembelajaran terlihat berkembang yang akan berdampak pada keterampilan menulis pantun siswa. Membaiknya proses pembelajaran berdampak pada hasil siswa. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 74,9. Pada siklus ke II nilai rata-rata meningkat menjadi 84,6. Peningkatan presentasi ketuntasan kelas dari siklus I juga meningkat, dari perolehan siklus I sebesar 63,3 % naik menjadi 86,6%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun di kelas IV, dalam upaya perbaikan dan peningkatan baik dalam proses pelaksanaan tindakan maupun hasil pembelajaran, maka disusun beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Memberikan variasi tindakan pada setiap siklusnya dengan menggunakan media penayangan video atau melalui nyanyian yang terdapat unsur-unsur pantun didalamnya. Contohnya seperti lagu *andeca-andeci*, *video clip* Cikita Meidy dengan judul pantun nasihat, video pembelajaran pantun atau penampilan video berbalas pantun.
2. Dalam penerapannya, model sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu teknis pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa pada setiap tahapannya sampai siswa paham agar tercapai dan sesuai yang diharapkan.
3. Model Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mengharuskan siswa untuk memiliki pasangan, jumlah siswa harus genap jika ingin menerapkan

model pembelajaran ini. Disarankan agar lebih kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa setiap meja hanya terdiri dari dua siswa. Karena jika situasinya ada beberapa meja yang terdiri dari tiga orang guru harus mengatur kembali dan membuat siswa nyaman dan siap untuk kegiatan pembelajaran.

4. Disarankan dalam model ini, untuk meningkatkan hasil menulis pantun siswa. Guru harus pandai melihat kemampuan siswa. Karena guru harus membagi atau memasangkan siswa yang berkemampuan unggul dengan asor, jangan sampai siswa dengan kemampuan asor bertemu dengan asor. Adapun jika ditemukan kasus siswa tidak ingin dipasangkan dengan siswa lainnya, maka guru harus segera menukar pasangan dengan yang lain, karena jika tidak bisa jadi siswa tersebut motivasinya akan turun selama kegiatan pembelajaran.
5. Untuk pelaksanaan *think pair share* dianjurkan untuk membagi siswa dalam kelompok sebelum pembelajaran dimulai dengan memberikan kartu yang berisi nomer serta nama dengan warna tertentu. Hal itu berguna untuk membuat pembagian kelompok menjadi lebih kondusif. Penjelasan adalah sebagai berikut: guru menyebutkan nama serta nomer siswa dengan warna tertentu dan menunjukkan dimana siswa harus duduk. Siswa dapat melihat nomer urut yang terdapat dalam kartu. Guru menjelaskan bahwa pada tahap *pair* siswa dengan nomer urut satu akan berpasangan dengan dua, dan tiga akan berpasangan dengan empat. Nomer urut tersebut dapat berguna pada tahap *share* dimana siswa akan membacakan pantun secara berurutan sesuai dengan nomer tanpa harus berdebat siapa yang lebih dulu.
6. Pada pelaksanaan *Pair* siswa memberikan kritik serta masukan satu sama lain terhadap pantun yang dibuat. Disarankan pada lembar kerja siswa terdapat kolom untuk siswa memberikan kritik serta komentar agar guru mengetahui hasil diskusi siswa, mengetahui sejauhmana siswa dapat memberikan masukan dan melihat sikap kritis dari setiap siswa.